

POLA MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BAHAN AJAR KELAS III SEKOLAH DASAR

Nur Fidayat
Universitas Negeri Malang
nurfidayat16@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this descriptive qualitative research was to describe character values content on discourse part, activity guideline part, exercise part, and evaluation part of instructional material. This data obtained with content analysis in student book 3rd grade semester 2 elementary school. The result of the research about character values content on student book are shown that student book has contained 17 character values. 17 character values on that book are religious, honest, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, curiosity, the spirit of nationality, love the country, rewarding achievement, friendly/communicative, joy of reading, environmental care, social care, and responsibility.

Key Words: *Pattern, Character Values, Instructional Material, Student Book*

PENDAHULUAN

Praktik pembelajaran cenderung belum berbasis pada nilai-nilai karakter. Hal itu, sesuai dengan pernyataan Akbar (2011:6-7), yang menjelaskan bahwa praktik pembelajaran cenderung *overcognitif*, mementingkan aspek kognisi (daya pikir) daripada aspek afeksi dan konasi. Hal itu, menandakan nilai-nilai karakter atau aspek afeksi belum dikembangkan secara baik dalam pembelajaran. Salah satu komponen sistem lingkungan pembelajaran yang memerlukan perhatian dalam hal nilai-nilai karakter yaitu bahan ajar. Bahan ajar memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya berupa buku. Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap bahan ajar yang ada dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa buku ajar yang ada belum maksimal dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter. Hal itu, sesuai dengan pendapat Marzuki (2012:41), yang menyatakan bahwa buku-buku ajar yang ada selama ini meskipun telah memenuhi sejumlah kriteria kelayakan buku ajar, baik dari segi isi, penyajian, bahasa, maupun grafika, akan tetapi materinya masih belum memadai mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Sementara itu, Kuncayono (2012), juga menemukan bahwa buku teks yang menjadi obyek kajiannya telah bermuatan karakter, namun tidak semua muatan karakter dalam kontrak standar isi kurikulum 2006 termuat dalam buku. Muatan nilai karakter yang tidak termuat ada 4 nilai karakter yaitu mandiri, senang membaca, kreatif, dan kerja keras. Selain itu, terdapat juga Buku Kerja Siswa (BKS) yang memuat unsur nilai karakter yang tidak sesuai dengan konteks isi/materi dan perkembangan siswa, sehingga menjadikan bahan ajar itu dinilai tidak baik dari segi isinya.

Atas dasar pernyataan di atas, dapat diketahui fakta-fakta mengenai bahan ajar, diantaranya isi bahan ajar belum memadai dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter, muatan nilai-nilai karakter dalam bahan ajar ada yang belum sesuai dengan kontrak standar isi kurikulum, dan adanya muatan nilai karakter dalam bahan ajar yang tidak relevan. Padahal, buku ajar yang berbasis nilai-nilai karakter pada sekolah dasar sangatlah penting karena pembentukan karakter pada diri anak semestinya dimunculkan sejak dini. Isi buku ajar dapat menjadi salah satu bentuk pemodelan penerapan nilai-nilai karakter bangsa.

Istilah nilai dalam bahasa Latin yaitu *valere* yang berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku (Adisusilo, 2012:56). Atas dasar itu, nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, benar, dan bermanfaat sesuai dengan keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai digunakan sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman hidup seseorang. Sejalan dengan itu, Kaswardi (1993:24), menyatakan bahwa nilai adalah daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang. Oleh karena itu, nilai merupakan inti dari tingkah laku seseorang, membantu seseorang mendapatkan petunjuk, dan memahami petunjuk-petunjuk orang lain.

Sementara itu, karakter dapat dipandang sebagai sifat, watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang. Thomas Lickona dalam Wibowo (2012:32), mendefinisikan karakter sebagai “sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral”. Sedangkan menurut Kemendiknas (2010:7), menyatakan bahwa karakter adalah “nilai-nilai yang unik-baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku”. Nilai-nilai karakter digunakan dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sifat, watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian yang unik dan mencirikan diri seseorang yang terejawantahkan dalam perilaku seseorang dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan.

Dari penjelasan di atas, nilai karakter dapat dipahami sebagai sesuatu yang baik (berupa sifat, watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian) yang digunakan sebagai pendorong dalam bersikap dan berperilaku. Nilai karakter berhubungan dengan hal-hal yang baik yang dihargai dan dijunjung tinggi oleh seseorang atau masyarakat. Oleh sebab itu, nilai karakter identik dengan nilai budi pekerti. Nilai-nilai karakter pada setiap masyarakat atau bangsa bisa saja berbeda, tergantung pada kondisi sosio-ekonomi, politik, agama, etnis, ataupun budaya sesuai dengan sistem nilai masing-masing kelompok (Adisusilo, 2012:57).

Nilai-nilai karakter perlu diintegrasikan dalam sistem lingkungan pembelajaran, diantaranya dalam bahan ajar. Mengacu pada kurikulum 2013, bahan ajar cetak yang digunakan secara nasional di sekolah dasar adalah buku tematik atau biasa disebut dengan buku siswa. Buku siswa merupakan buku ajar, yang menurut Akbar (2013:33), buku ajar didefinisikan sebagai “buku teks yang digunakan sebagai rujukan ... pada mata pelajaran tertentu”. Karena buku siswa digunakan sebagai rujukan dalam pembelajaran, maka buku siswa seharusnya bermuatan pesan-pesan secara utuh, diantaranya pesan yang bermuatan pengetahuan, pesan yang bermuatan penuntun tentang pelaksanaan suatu aktivitas, dan pesan yang bermuatan tata nilai. Berkaitan dengan pesan yang bermuatan tata nilai, buku ajar yang baik seharusnya mampu memantapkan nilai-nilai, yaitu hendaknya berusaha memantapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat setempat (Tarigan, 2009:23).

Selain itu, buku ajar juga harus berpihak pada ideologi bangsa, maksudnya buku ajar harus mendukung ideologi bangsa yaitu Pancasila. Buku ajar yang berpihak pada ideologi bangsa harus mendukung ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pertumbuhan nilai kemanusiaan, kesadaran akan kemajemukan masyarakat, rasa nasionalisme, kesadaran hukum, dan cara berpikir logis (Akbar, 2013:36). Sementara itu kriteria lain yang perlu diperhatikan yaitu sesuai dengan kelaziman yang ada, maksudnya pemuatan nilai karakter harus lengkap dan sistematis, yaitu termuat dalam bagian unsur-unsur bahan ajarnya antara lain dalam bagian wacana, petunjuk kegiatan, tagihan kerja, dan evaluasi bahan ajar. Buku ajar yang lengkap hendaknya menyebutkan kompetensi yang harus dikuasai, manfaat pentingnya kompetensi, daftar isi, dan daftar

pustaka. Buku ajar yang sistematis tergambar dari penguraian materi dan alur pikir dari yang sederhana ke kompleks (Akbar, 2013:35).

Dari kriteria-kriteria di atas terkandung sebuah pesan bahwa buku ajar perlu memuat nilai karakter yang bersumber dari ciri khas bangsa itu sendiri secara lengkap dan sistematis. Kemendiknas (2010:7-8) telah mengidentifikasi nilai-nilai karakter, yang bersumber dari nilai dasar agama, nilai dasar Pancasila, nilai dasar budaya, dan nilai dasar yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai karakter itu biasa disebut dengan 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa (Kemendiknas, 2010:9-10). Secara lebih lengkap lihat tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Nilai, Deskripsi Nilai, dan Sumber Nilai Dasar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

No	Nilai	Deskripsi	Sumber Nilai
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain	A
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan	A, P, dan B.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya	P
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan	A dan T
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya	A, P, dan T
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki	B
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas	A, P, dan T
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain	P dan T
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar	T
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya	P dan T
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan	P dan T

No	Nilai	Deskripsi	Sumber Nilai
		politik bangsa	
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati ke-berhasilan orang lain	A dan T
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain	A, P, B, dan T
14.	Cintai Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya	A, P, dan T
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan dirinya	A dan T
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi	A, P, dan T
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan	A, P, B, dan T
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa	A, P, B, dan T

Sumber : Kemendiknas (2010:9-10) dan Olahan Peneliti (2016)

Keterangan:

A : bersumber pada nilai dasar agama

P : bersumber pada nilai dasar Pancasila

B : bersumber pada nilai dasar budaya

T : bersumber pada nilai dasar yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional

Dari paparan sebelumnya dapat ditarik simpulan bahwa buku siswa kurikulum 2013 sebagai bagian dalam sistem lingkungan pembelajaran perlu memuat nilai-nilai karakter. Buku ajar yang berbasis nilai-nilai karakter pada sekolah dasar sangatlah penting karena pembentukan karakter pada diri anak semestinya dimunculkan sejak dini. Isi buku ajar dapat menjadi salah satu bentuk pemodelan penerapan nilai-nilai karakter bangsa. Untuk mengetahui apakah buku ajar objek penelitian ini, yaitu buku siswa kelas III semester 2 sekolah dasar yang baru dipergunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran mulai tahun pelajaran 2015/2016, bermuatan tata nilai-nilai karakter sebagai dasar dalam pemodelan penerapan nilai karakter bangsa, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Pola Muatan Nilai-Nilai Karakter dalam Bahan Ajar Kelas III Sekolah Dasar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Atas dasar itu, penelitian ini akan menghasilkan kutipan-kutipan data dan rangkuman dari dokumen, koding data, dan analisis verbal (Moleong, 2007:30). Sumber data dalam penelitian ini yaitu bahan ajar cetak berupa buku siswa kelas III semester 2, yaitu buku dengan tema mengenal olahraga dan permainan tradisional, buku dengan tema indahny persahabatan, buku dengan tema energi dan perubahannya, dan buku dengan tema bumi dan alam semesta. Buku siswa itu merupakan bahan ajar yang digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2015/2016. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik kajian isi (*content analysis*). Dengan teknik itu, didapatkan data tentang nilai-nilai karakter yang termuat dalam bagian wacana, bagian petunjuk kegiatan, bagian tagihan kerja, dan bagian evaluasi. Sementara itu, untuk keperluan pengecekan keabsahan data, penelitian ini memakai triangulasi hasil dan triangulasi analitik (*peer debriefing*).

HASIL PENELITIAN

Buku siswa kelas III semester 2 memuat 17 dari 18 nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa. Nilai-nilai karakter yang termuat itu yaitu nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter itu, tersebar pada bagian wacana, bagian petunjuk kegiatan/kerja, bagian tagihan kerja/latihan, dan bagian evaluasi dengan banyaknya muatan yang bervariasi.

Sementara itu, nilai karakter yang tidak muncul yaitu nilai karakter cinta damai. Selain itu, muncul pula muatan nilai karakter yang tidak terkontrakkan dalam kurikulum 2013, yaitu nilai karakter menghormati seseorang yang sedang berbicara, adil, kompetitif, dan peduli satwa.

Nilai-nilai Karakter yang Termuat dalam Bagian Wacana

Wacana merupakan bagian bahan ajar yang masuk dalam unsur informasi pendukung yang dapat berupa narasi, grafis, maupun *eye catcher*. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa bagian wacana pada buku siswa kelas III semester 2 telah bermuatan nilai karakter. Dari 244 temuan muatan nilai karakter yang sesuai dengan kontrak standar isi kurikulum 2013, nilai karakter yang ada dalam bagian wacana sebanyak 140 muatan. Nilai-nilai karakter yang termuat itu tersebar dalam 15 nilai karakter yaitu: (1) religius sebanyak 6 muatan, (2) toleransi sebanyak 9 muatan, (3) disiplin sebanyak 9 muatan, (4) kerja keras sebanyak 6 muatan, (5) kreatif sebanyak 3 muatan, (6) demokratis sebanyak 4 muatan, (7) rasa ingin tahu sebanyak 7 muatan, (8) semangat kebangsaan sebanyak 14 muatan, (9) cinta tanah air sebanyak 17 muatan, (10) menghargai prestasi sebanyak 11 muatan, (11) bersahabat/komunikatif sebanyak 16 muatan, (12) gemar membaca sebanyak 2 muatan, (13) peduli lingkungan sebanyak 16 muatan, (14) peduli sosial sebanyak 7 muatan, dan (15) tanggung jawab sebanyak 13 muatan. Sementara itu, nilai karakter yang tidak termuat dalam bagian wacana yaitu nilai karakter jujur, mandiri, dan cinta damai.

Nilai-nilai Karakter yang Termuat dalam Bagian Petunjuk Kegiatan/Kerja

Petunjuk kegiatan/kerja merupakan unsur bahan ajar berupa langkah atau prosedur pelaksanaan aktivitas atau kegiatan tertentu. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dalam bagian petunjuk kegiatan/kerja telah bermuatan nilai karakter. Dari 244 temuan muatan nilai-nilai karakter, bagian petunjuk kegiatan/kerja memuat 52

muatan. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam bagian petunjuk kegiatan/ kerja tersebar dalam 14 nilai karakter yaitu: (1) jujur sebanyak 3 muatan, (2) toleransi sebanyak 3 muatan, (3) disiplin sebanyak 8 muatan, (4) kerja keras sebanyak 2 muatan, (5) kreatif sebanyak 8 muatan, (6) mandiri sebanyak 1 muatan, (7) demokratis sebanyak 7 muatan, (8) semangat kebangsaan sebanyak 3 muatan, (9) menghargai prestasi sebanyak 3 muatan, (10) bersahabat/komunikatif sebanyak 5 muatan, (11) gemar membaca sebanyak 1 muatan, (12) peduli lingkungan sebanyak 3 muatan, (13) peduli sosial sebanyak 1 muatan, dan (14) tanggung jawab sebanyak 4 muatan.

Nilai-nilai Karakter yang Termuat dalam Bagian Tagihan Kerja/Latihan

Tagihan kerja/latihan-latihan merupakan unsur bahan ajar yang berbentuk tugas yang diberikan kepada siswa untuk melatih kemampuan siswa setelah mempelajari bahan ajar atau kompetensi tertentu. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa bagian tagihan kerja/latihan telah bermuatan nilai karakter. Dari 244 temuan muatan nilai karakter yang sesuai dengan kontrak standar isi kurikulum, bagian tagihan kerja/latihan memuat 37 muatan nilai karakter. Nilai-nilai karakter itu tersebar dalam 12 nilai karakter yaitu: (1) toleransi sebanyak 1 muatan, (2) kerja keras sebanyak 1 muatan, (3) kreatif sebanyak 4 muatan, (4) mandiri sebanyak 1 muatan, (5) demokratis sebanyak 3 muatan, (6) rasa ingin tahu sebanyak 3 muatan, (7) semangat kebangsaan sebanyak 2 muatan, (8) cinta tanah air sebanyak 2 muatan, (9) bersahabat/komunikatif sebanyak 6 muatan, (10) peduli lingkungan sebanyak 3 muatan, (11) peduli sosial sebanyak 6 muatan, dan (12) tanggung jawab sebanyak 5 muatan.

Nilai-nilai Karakter yang Termuat dalam Bagian Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu unsur bahan ajar yang berisi sejumlah pertanyaan, perintah kerja, atau petunjuk perilaku yang ditujukan kepada siswa untuk mengukur pencapaian penguasaan kompetensi (baik ranah kognitif, psikomotor, maupun afektif) yang dikuasai setelah mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa bagian evaluasi telah bermuatan nilai karakter. Dari 244 temuan muatan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan kontrak standar isi kurikulum 2013, bagian evaluasi memiliki 15 muatan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam bagian evaluasi itu tersebar dalam 8 nilai karakter yaitu: (1) toleransi sebanyak 1 muatan, (2) disiplin sebanyak 2 muatan, (3) kreatif sebanyak 2 muatan, (4) demokratis sebanyak 1 muatan, (5) semangat kebangsaan sebanyak 1 muatan, (6) peduli lingkungan sebanyak 4 muatan, (7) peduli sosial sebanyak 1 muatan, dan (8) tanggung jawab sebanyak 4 muatan.

PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap muatan nilai karakter pada buku siswa kelas III semester 2 menunjukkan bahwa buku siswa telah bermuatan nilai-nilai karakter. Hal itu, sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Kuncayono (2012), Mastuti (2013), dan Wijayanti (2015), yang masing-masing menyatakan bahwa buku yang menjadi obyek kajiannya telah bermuatan nilai-nilai karakter. Namun dilihat lebih jauh dari segi muatan nilai karakter dan bagian buku yang bermuatan nilai karakter itu, hasil analisis pada buku siswa kelas III semester 2 ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Buku siswa kelas III semester 2 memuat 17 dari 18 nilai karakter bangsa. Nilai karakter yang tidak muncul yaitu nilai karakter cinta damai. Nilai-nilai karakter itu, tersebar pada bagian wacana, bagian petunjuk kegiatan/kerja, bagian tagihan kerja/latihan, dan bagian evaluasi.

Sementara itu, hasil penelitian Kuncayono (2012), menyatakan bahwa dari 13 muatan nilai-nilai karakter dalam kontrak standar isi kurikulum 2006, ada 4 nilai karakter

yang tidak termuat yaitu mandiri, senang membaca, kreatif, dan kerja keras. Sedangkan hasil penelitian Mastuti (2013), menyatakan bahwa buku siswa sudah mengandung 18 nilai karakter bangsa di seluruh bab, mulai bab I hingga bab VIII, dan 18 nilai karakter itu terkandung di dalam seluruh bagian buku. Selain itu, hasil penelitian Wijayanti (2015), menyatakan bahwa buku guru telah bermuatan 16 dari 18 nilai karakter bangsa, dengan muatan nilai karakter yang tidak muncul yaitu mandiri dan gemar membaca.

Atas dasar paparan di atas, dapat ditemukan sebuah fakta baru bahwa buku siswa kelas III semester 2 berdasarkan kurikulum 2013 telah bermuatan nilai karakter di semua bagian buku. Keberadaan nilai karakter itu menunjukkan bahwa isi buku siswa kelas III semester 2 telah bermuatan nilai-nilai, selain tentunya berisi pengetahuan dan keterampilan. Ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Prastowo (2015:43-47), bahwa isi bahan ajar dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai-nilai, yang dipadukan secara utuh. Dengan demikian, buku siswa juga telah memenuhi salah satu kriteria buku ajar yang baik yaitu memberikan pemantapan terhadap nilai-nilai. Hal itu sesuai pendapat Tarigan dan Tarigan (2009:22-23), yang menyatakan bahwa salah satu kriteria buku ajar yang baik adalah “buku teks mampu memantapkan nilai-nilai, yaitu hendaknya berusaha memantapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat setempat”.

Buku siswa telah bermuatan nilai-nilai karakter yang bersumber pada nilai dasar Agama, nilai dasar Pancasila, nilai dasar Budaya, dan nilai dasar yang tertuang dalam Tujuan Pendidikan Nasional. Dengan memuat nilai-nilai karakter itu maka buku siswa kelas III dapat dikatakan telah sesuai dengan nilai-nilai karakter yang terkontraskan dalam kurikulum 2013 sesuai dengan rancangan Kemendiknas (2010:9-10). Dengan pemuatan nilai-nilai karakter yang bersumber pada budaya dan karakter bangsa, itu menandakan pula bahwa buku siswa telah berpihak pada ideologi bangsa. Hal itu, sesuai dengan salah satu syarat buku ajar yang baik, seperti pendapat Akbar (2013:34-36), bahwa buku ajar harus mendukung ideologi bangsa yaitu Pancasila dan mendukung ketakwaan kepada Tuhan, pertumbuhan nilai kemanusiaan, kesadaran akan kemajemukan masyarakat, rasa nasionalisme, kesadaran hukum, dan cara berpikir logis.

Sementara itu, pola muatan nilai karakter yang terjadi dalam buku siswa kelas III semester 2 begitu menarik, karena telah dimuat di bagian wacana, kemudian bagian petunjuk kegiatan/kerja, selanjutnya bagian tagihan kerja/latihan, dan bagian evaluasi. Namun, banyaknya nilai karakter dalam setiap bagian buku sangat beragam. Dari 244 muatan yang sesuai dengan nilai karakter yang terkontraskan dalam kurikulum 2013, bagian wacana telah memuat nilai karakter sebanyak 140, bagian petunjuk kegiatan/kerja telah memuat nilai karakter sebanyak 52, bagian tagihan kerja/latihan telah memuat nilai karakter sebanyak 37 muatan, dan bagian evaluasi telah memuat nilai karakter sebanyak 15 muatan. Berdasarkan hal itu, bagian wacana telah memuat lebih banyak muatan nilai karakter dibandingkan dengan bagian-bagian yang lain dalam buku siswa. Hal itu menunjukkan bahwa gaya penulisan pemuatan nilai-nilai karakter dalam buku siswa kelas III semester 2 kurang lengkap, kurang sistematis, dan kurang memiliki muatan nilai karakter yang seimbang antarbagian buku. Padahal buku ajar harus memuat secara sistematis dan seimbang. Hal itu, seperti pendapat Akbar (2013:34-36), bahwa salah satu kriteria buku ajar yang baik yaitu lengkap dan sistematis. Buku ajar yang sistematis tergambar dari penguraian materi dan alur pikir dari yang sederhana ke kompleks. Dalam hal ini, nilai karakter seharusnya secara sistematis ada di semua bagian buku.

Dari sisi kelengkapan dan kelaziman yang lain, buku siswa kelas III semester 2 ini kurang lengkap dan lazim, karena pada bagian wacana mengandung 15 muatan nilai karakter tetapi pada bagian petunjuk kegiatan/kerja hanya 14 muatan nilai karakter, pada bagian tagihan kerja/latihan hanya 12 muatan nilai karakter, dan pada bagian evaluasi hanya 8 muatan nilai karakter. Seharusnya sesuai dengan kelengkapan dan kelaziman

dalam pemuatan nilai karakter yaitu harus sama banyaknya nilai karakter beserta jenis nilai karakternya. Dilihat dari keseimbangan banyaknya muatan nilai karakter juga kurang sesuai. Dari 244 muatan nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang terkontraskan dalam kurikulum, bagian wacana terdapat 140 muatan, tetapi di bagian petunjuk kegiatan/kerja, bagian tagihan kerja/latihan, dan bagian evaluasi berturut-turut hanya 52, 37, dan 15. Hal itu menandakan dari banyaknya kemunculan muatan nilai karakter belum sesuai dan lazim digunakan. Seharusnya muatan antarbagian seimbang satu sama lain. Jika dibagian wacana sebanyak 140 muatan maka pada bagian yang lain juga berkisar di 100 muatan. Hal itu, seperti pendapat Akbar (2013:34-36), bahwa salah satu kriteria buku ajar yang baik yaitu harus lengkap dan sistematis. Buku ajar yang lengkap hendaknya menyebutkan kompetensi yang harus dikuasai. Dalam hal ini, salah satu kompetensi yaitu sikap, yang dalam kata lain berupa nilai-nilai karakter. Buku ajar yang sistematis tergambar dari penguraian materi dan alur pikir dari yang sederhana ke kompleks.

Dari kajian gaya penulisan dalam pemuatan nilai-nilai karakter dalam buku siswa dapat dilihat bahwa pemuatan nilai karakter dalam masing-masing bagian buku dan masing-masing tema, belum diorganisasikan secara sistematis. Seharusnya dalam setiap bagian buku baik itu pada bagian wacana, petunjuk kegiatan/kerja, tagihan kerja/latihan, dan evaluasi maupun pada tema 5, tema 6, tema 7, dan tema 8 perlu dimuat nilai-nilai karakter yang diorganisasikan secara lengkap dan sistematis. Hal tersebut sesuai dengan hasil *peer debriefing* tanggal 5 Maret 2016, yang menurut Ibu Dwi Pujiastutik, S.Pd dan Ibu Kardiani Izza Ell Milla, S.Pd perlu pemuatan nilai karakter yang lengkap dan termuat diseluruh bagian buku dan buku tematik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Buku siswa kelas III semester 2 memuat 17 dari 18 nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa. Nilai-nilai karakter yang termuat itu yaitu nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Sementara itu, nilai karakter yang tidak muncul yaitu nilai karakter cinta damai. Dari 244 temuan muatan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan kontrak standar isi kurikulum 2013, bagian wacana telah memuat sebanyak 140 muatan, bagian petunjuk kegiatan/kerja sebanyak 52 muatan, bagian tagihan kerja/latihan sebanyak 37 muatan, dan bagian evaluasi sebanyak 15 muatan.

Nilai-nilai karakter yang termuat dalam bagian wacana bahan ajar (buku siswa kelas III semester 2) ada 15 nilai karakter, antara lain: religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam bagian petunjuk kegiatan/kerja bahan ajar (buku siswa kelas III semester 2) ada 14 nilai karakter, antara lain: jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam bagian tagihan kerja/latihan bahan ajar (buku siswa kelas III semester 2) ada 12 nilai karakter, antara lain: toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Sementara itu, nilai-nilai karakter yang termuat dalam bagian evaluasi bahan ajar (buku siswa kelas III semester 2) ada 8 nilai karakter, antara lain:

toleransi, disiplin, kreatif, demokratis, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Saran

Bagi pemerintah, sebaiknya mengkaji ulang muatan 18 nilai karakter bangsa. Dalam hal ini pemerintah perlu mengintegrasikan nilai karakter menghormati orang lain yang sedang berbicara ke dalam nilai karakter bersahabat/ komunikatif, sehingga muatan nilai karakter itu disebutkan secara tersurat, dan menambahkan nilai karakter baru yaitu kompetitif, adil, dan peduli satwa ke dalam daftar nilai-nilai karakter dan budaya bangsa, sehingga muatan nilai karakter baru itu tidak terpisah dari nilai-nilai karakter bangsa.

Bagi penulis/penyusun bahan ajar, dapat melakukan perbaikan dalam hal pemuatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III semester 2. Dalam hal ini perlu menambahkan muatan nilai karakter yang belum muncul yaitu nilai karakter cinta damai pada setiap bagian buku secara sistematis, melakukan perbaikan terhadap muatan nilai karakter yang telah muncul dalam buku dengan melakukan pemuatan nilai karakter secara lengkap dan sistematis dalam setiap bagian buku, dan menyesuaikan banyaknya kemunculan muatan nilai-nilai karakter itu di setiap bagian buku (unsur bahan ajar) di masing-masing buku tematik. Sementara itu, bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan, dapat mengembangkan penelitian ini dengan obyek kajian yang berbeda, cakupan yang lebih luas, dan dengan metodologi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Akbar, Sa'dun. 2011. *Revitalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Pidato Pengukuhan Guru Besar disampaikan pada Sidang Terbuka Senat Universitas Negeri Malang, Malang 8 Juni 2011.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kaswardi, EM. K. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kemendiknas. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Kemendiknas.
- Kemendiknas. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kuncahyono. 2012. *Analisis Muatan Karakter pada Buku Teks (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD Terbitan Pusat Perbukuan Depdiknas*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIP UM.
- Marzuki. 2012. Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (Online), II (1): 33-44, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/1450/1237>), diakses 16 Desember 2015.
- Mastuti, Probahayu Pertiwi Kusumaning. 2013. *Nilai-Nilai Karakter Bangsa pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIS UM.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Tarigan, H.G dan Tarigan, D. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanti, Renzy Ismi. 2015. *Muatan Materi Karakter dalam Buku Ajar untuk Guru Kelas II pada Kurikulum 2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIP UM.